# PERAN LOGISTIK NASIONAL DALAM MENDORONG INTEGRASI EKONOMI DOMESTIK DAN KONEKTIVITAS GLOBAL

# PERHITUNGAN BIAYA LOGISTIK NASIONAL

# Perhitungan Biaya Logistik Nasional: suatu Penantian yang Cukup Panjang

KADIN INDONESIA

Pusat Pengkajian Logistik dan Rantai Pasok-ITB

Logistics Center

Biaya Logistik Nasional 2013
**25,15% PDB**

Bappenas

BAPPENAS
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

Biaya Logistik Nasional 2022
**14.29% PDB**

Hasil perhitungan ini dapat menjadi acuan sekaligus *trigger* bagi Pemerintah untuk terus memperbaiki sistem logistik nasional menjadi lebih efisien dan efektif.

## Indikator Capaian Transformasi Ekonomi dalam RPJPN 2025-2045

| Arah (Tujuan) Pembangunan | Indikator | Baseline 2025 | Sasaran 2045 |
|---|---|---|---|
| Integrasi Ekonomi Domestik dan Global | Biaya Logistik % PDB | 16,9 (2019) | 9.0 |
| | Pembentukan Biaya Tetap Bruto % PDB | 29,8 | 27,2 |
| | Ekspor Barang dan Jasa % PDB | 26,0 | 40,0 |

Sumber: https://www.indonesia2045.go.id/aspirasi

# Penghitungan Biaya Logistik Nasional Sudah Dilakukan dengan Metode dan Menggunakan Data yang Benar

## Komponen Perhitungan Biaya Logistik Nasional

### 1. Transportation & Warehousing Cost

1. Jasa Angkutan Rel;
2. Jasa Angkutan Darat selain Angkutan Rel;
3. Jasa Angkutan Laut;
4. Jasa Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan;
5. Jasa Angkutan Udara;
6. Jasa Penunjang Angkutan - termasuk Pergudangan;
7. Jasa Pos dan Kurir.

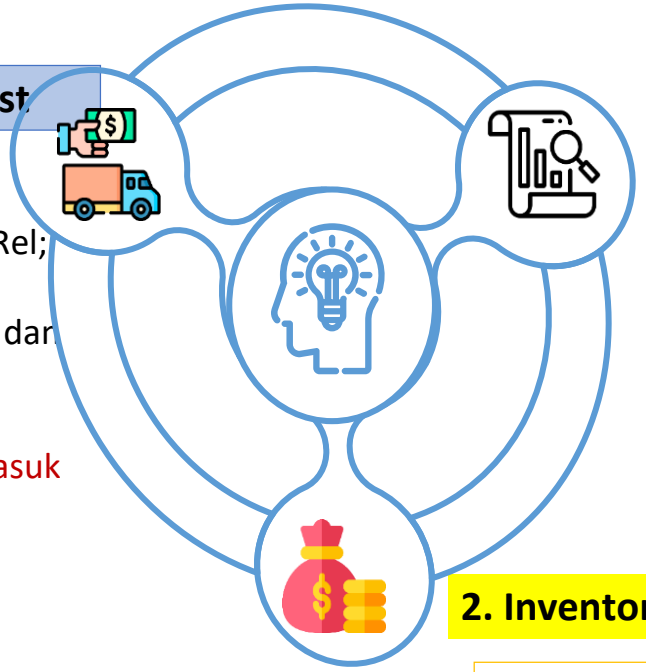

### 3. Administration Cost

Biaya Administrasi merupakan persentase terhadap *cost of sales.* **Data** diperoleh melalui survei kepada pelaku usaha pemilik barang.
Mencakup data mengenai:

- Gaji pegawai yang menangani pemesanan barang terkait produksi atau penjualan
- Gaji pegawai yang menangani pengadaan jasa logistik
- Biaya pengurusan perizinan barang, termasuk pungutan (jika ada)
- Biaya pembayaran *software* yang digunakan untuk proses administrasi.

### 2. Inventory Carrying Cost

- Merupakan suatu ***opportunity cost*** yang timbul oleh karena menyimpan persediaan.
- $Biaya\ Penyimpanan\ Persediaan = Nilai\ pada\ harga\ produsen \times lending\ interest\ rate$

Sektor Tabel I/O yang diperhitungkan, di antaranya:

1. Pertanian, Kehutanan, Perikanan (Kode 001 – 036);
2. Pertambangan & Penggalian (Kode 037 – 052);
3. Manufaktur (Kode 053 – 144);
4. Konstruksi (Kode 149 – 153).

# Penghitungan Biaya Logistik di Macro Level, perlu dilengkapi dengan penghitungan di sisi Micro dan Meso Level

**Micro Level** → **Meso Level** → **Macro Level**

**Manufaktur (Fabrikasi):**
- Availibility
- Serviceability
- Cost

**Daya Saing Corporate/Industri:**
- Market Growth
- Market Share

**Daya Saing Negara:**
- Pertumbuhan Ekonomi (GDP)

Pengelolaan sistem logistik pada tatanan nasional yang efektif dan efisien akan berkontribusi pada penaingkatan daya saing pelaku usaha dalam menghasilkan nilai tambah yang lebih tinggi untuk produk dan jasa yangt dihasilkan, dan mendistribusikannya lebih efisien. (SNB)

# Selain Biaya Logistik Per PDB dan LPI, Perlu Juga Dipertimbangkan Pengukuran Kinerja Logistik Menggunakan Indikator Lainnya

KADIN INDONESIA

**LOGISTICS COST, 2022:**
**14,29% PDB**

**Indikator:**

1. Transportation & Warehousing Cost
2. Inventory Carrying Cost
3. Administration Cost

**LOGISTICS PERFORMANCE INDEX (LPI), 2023:**
**Ranking 63**

**Indikator**

1. Customs
2. Infrastructure;
3. Services Quality
4. Tracking And Tracing
5. International Shipments
6. Timelines

+

**INDIKATOR LAIN**

- Reliability (Keandalan)
- Speed (Kecepatan)
- Agility (Kelincahan)
- Risk (Risiko)
- Safety (Keselamatan)
- Resilience (Ketahanan)

*Source*: Dokumen Pribadi

# MENUJU INDONESIA EMAS 2045

## Kerangka Pikir Transformasi untuk Menuju Indonesia Emas 2045

### Transformasi Indonesia

1. Transformasi Sosial
2. Transformasi Ekonomi
3. Transformasi Tata Kelola

### Landasan Transformasi

4. Supremasi Hukum, Stabilitas, dan Ketangguhan Diplomasi
5. Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi

### Kerangka Implementasi Transformasi

6. Pembangunan Kewilayahan yang Merata dan Berkeadilan
7. Sarana dan Prasarana yang Berkualitas dan Ramah Lingkungan
8. Kesinambungan Pembangunan

"Trek untuk Dikutip"
www.indonesia2045.go.id

Sumber: Rancangan Awal RPJPN 2025-2045

# Transformasi Ekonomi

## Tahapan Pembangunan 2025-2045

**Tahap 1**
Perkuatan Fondasi Transformasi
2025-2029

**Tahap 2**
Akselerasi Transformasi
2030-2034

**Tahap 3**
Ekspansi Global
2035-2039

**Tahap 4**
Perwujudan Indonesia Emas
2040-2045

**Transformasi Ekonomi**

Hilirisasi SDA serta penguatan riset inovasi dan produktivitas tenaga kerja

Peningkatan produktivitas secara masif, serta perluasan sumber pertumbuhan ekonomi

Economic power hause yang terintegrasi dengan jaringan rantai global dan domestic, serta ekspor yang kokoh

**Negara berpendapatan tinggi**

**Indonesia pada tahun 2045,**
**dengan pertumbuhan rata-rata 7%**
**(Keluar dari *Middle Income Trap*)**

**PDB Nominal:**
USD 9,8 T

**GNI Per Kapita:**
USD 30.300

**PDB :**
5 Besar Dunia

**Middle Income Class:**
80%

Rata-Rata Pertumbuhan **Investasi**:
6,8%

**ICOR:**
4,6
pada tahun 2045

**Industri Manufaktur:**
- Kontribusi PDB:28%
- Kontribusi Tenaga Kerja: 25%

# Peran Logistik Nasional Dalam Mendorong Integrasi Ekonomi Domestik dan Konektivitas Global

# LOGISTIK SEBAGAI *ENABLER* DARI PEREKONOMIAN

- Sistem logistik dan rantai pasok yang efektif dan efisien dapat menjadi platform untuk meningkatkan daya saing perekonomian dan kesejahteraan bangsa;
- ***Key Driver S***ISLOGNAS (Perpres No.12 Tahun 2012) masih cukup relevan digunakan dalam pengembangan program, namun perlu disesuaikan dengan Kerangka Transformasi Indonesia Emas 2045

## PENGGERAK UTAMA SISLOGNAS

# PEMBANGUNAN KONEKTIVITAS, SALAH SATU FAKTOR PENTING UNTUK INDONESIA EMAS 2045

## Infrastructure connectivity:

- pengembangan *node and link*: pelabuhan, bandar udara, jalan raya, jalur kereta api, terminal, stasiun, fasilitas logistik, kawasan industri, jalur transportasi, dan lain-lain, oleh pemerintah dan swasta;

## Information connectivity:

- Standardisasi sistem TIK di kementerian/lembaga
- Integrasi dan digitalisasi sistem informasi pemerintahan dan dunia usaha;

## Businesses connectivity:

- Mempertemukan Penyedia Jasa Logistik dengan pengguna (penjual dan pembeli);
- Kembangkan Penyedia Jasa Logistik, pelaku (exportir/importir) untuk menciptakan skala ekonomi;

## Demand Connectivity:

- Ketersediaan data real time tentang penawaran dan permintaan komoditas tertentu di setiap provinsi, dan inventarisasi barang/komoditas yang dibutuhkan;

## Synchronization of regulations:

- antara Kementerian/Lembaga, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah;

# PENGEMBANGAN SDM SEKTOR LOGISTIK MENJADI FAKTOR KUNCI MENUJU INDONESIA EMAS 2045

**PRESIDEN JOKOWI**

- "(Kunci menjadi negara maju) bukan di sumber daya alam. **Sumber daya alam banyak tapi kalau SDM-nya tidak mendukung, tidak ada artinya**,"
- "Saya titip ya, kita semuanya harus produktif. Oleh sebab itu *up-skilling, re-skilling* sangat penting sekali bagi negara kita dan **kuncinya kemajuan negara ini adalah di SDM**."

*(Presiden Jokowi dalam acara Temu Raya #Kitaprakerja di Sentul International Convention Centre (SICC), Bogor, Jawa Barat, Jumat 17 Juni 2022. Dikutip dari: finance.detik.com Jumat 17 Juni 2022,*

## 5 Kunci Sukses BISNIS Logistik

# PENTINGYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM DI SEKTOR LOGISTIK

**Peningkatan Kapabilitas SDM**

**PERGURUAN TINGGI**

**Pendidikan Formal**

- **Jalur keilmuan pada jenjang S-1, S-2, dan S-3 di Perguruan Tinggi**
- Jalur Vokasi dengan program D1,D3, dan D4 Logistik

**LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI**

**Jalur Profesi**

- Bangun Standar Okupasi Nasional/ Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)
- Dirikan LSP di Sektor Logistik
- *Vocational Training* oleh asosiasi/lembaga *training*
- Sertifikasi profesi di Bidang Logistik

# Prospek Karir di Sektor *Logistics & SCM*

KADIN INDONESIA

## *A Variety of Industries to Choose*

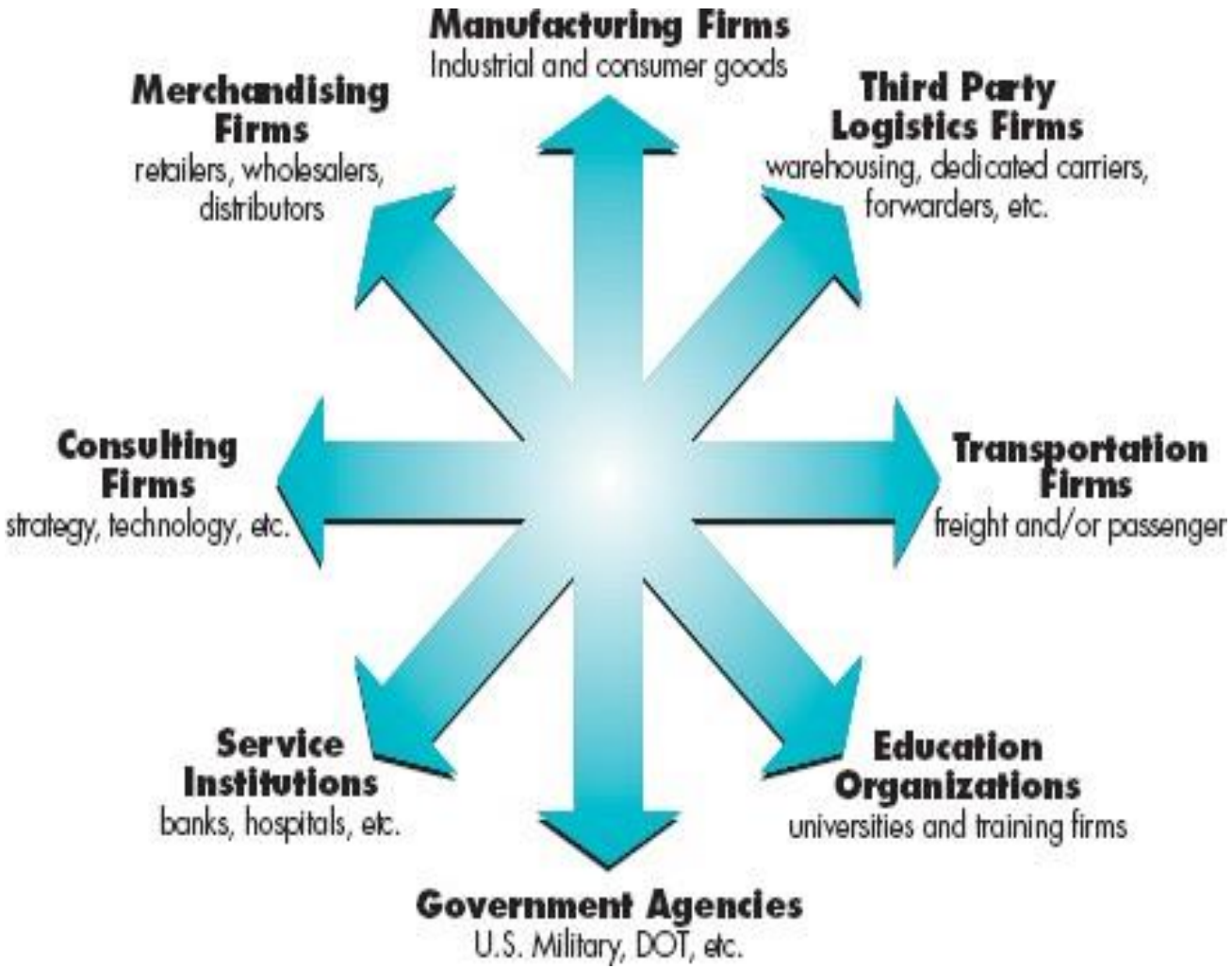


## *Different Roles and Levels*

Analyst
Consultant
Customer Service Manager
International Logistics Manager
Inventory Control Manager
Logistics Engineer
Logistics Manager
Logistics Services Salesperson
Logistics Software Manager
Materials Manager
Production Manager
Purchasing Manager
Supply Chain Manager
Systems Support Manager (MIS)
Transportation Manager
Vendor Managed Inventory Coordinator
Warehouse Operations Manager

# SKILLS REQUIRED FOR THE INDUSTRY 4.0 ERA

KADIN INDONESIA

## DIGITAL KNOWLEDGE AND ABILITY TO WORK WITH DATA

- Ability to use automated system;
- Knowledge of new-age technologies (such as IoT, augmented reality (AR), virtual reality (VR), machine learning, big data and analytics);
- Knowledge of cyber security and data protection;
- Statistical knowledge and ability to analyse data generated from machines;

**Digital Skills and Cross Domain Expertise are likely to become game changer for success of Industry 4.0 era**

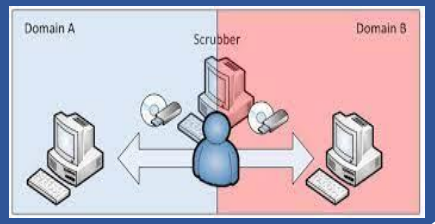

## CROSS-FUNCTIONAL EXPERTISE AND SOFT SKILLS

- Understanding of cross-functional processes;
- Focus on client needs and industry trends;
- Expertise in working under ambiguous and changing environments;
- Honing soft skills such as collaboration, emotional intelligence, decision making and up-skilling mind-sets;

# USULAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

- Terbentuknya **Badan Logistik Nasional** yang Permanen untuk mengoordinasikan rekomendasi kebijakan dan penyelesaian permasalahan di sektor Logistik;
- Pengembangan Kompetensi SDM dari di mulai dari level SMK;
- Standarisasi pelaratan dan alat angkut;
- Pengembangan **Ekosistem Halal Logistics and Supply Chain**, termasuk **Pengembangan Kawasan Industri Halal**;
- Standarisasi Layanan Kepelabuhanan melalui digitalisasi layanan;
- Pengembangan Rantai Pasokan berbasis Komoditas Unggulan Ekspor Daerah.
- Revisi Perpres No.26 Tahun 2012 tentang Cetak Biru Pengembangan SISLOGNAS selaraskan dengan perkembangan terkini;
- Pengembangan *Urban Logistics;*
- Pengembangan Sistem *Humanitarian Logistics*;
- Pengembangan *Green Logistics;*

# THANK YOU

***...Bangunlah jiwanya, bangunlah badannya untuk Indonesia Raya....***
***[W.R Supratman]***

## FOR BETTER INDONESIA